



SURAT TUGAS

No. 282/F.3-UMJ/VI/2022

میحرلاً ن محرلاً اللہ آ مسب

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat menjalankan aktifitas sehari-hari, Aamiin.

Sehubungan dengan kewajiban Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk melaksanakan Caturdharma Perguruan Tinggi, yang mana salah satunya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dengan ini ditugaskan kepada Dosen berikut:

Siti Hafnidar Harun, S.E., M.M.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk tulisan ilmiah dengan judul tulisan "**Bimbingan Pencatatan Pembukuan Secara Sederhana pada Pangkalan Gas Elpiji dan Air Isi Ulang di Usaha ALCY Pondok Benda Pamulang.**"

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Billahittaufiq walhidayah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Jakarta, 1 Juni 2022



Dekan,

Dr. Luqman Hakim, S.E., M.Si., Ak

NID : 20.931

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT



**BIMBINGAN PENCATATAN PEMBUKUAN SECARA SEDERHANA
PADA PANGKALAN GAS ELPIJI DAN AIR ISI ULANG , USAHA
ALCY DAERAH PONDOK BENDA INDAH PAMULANG**

Oleh

Nama : Siti Hafnidar Harun

NIDN : 0325086502

Nama : Alvi Akbar

NIM : 2018310475

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BSNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
TAHUN AKADEMIK GENAP
2021-2022**

Gas elpiji, dalam harfiahnya menurut [Wikipedia](#) ialah bahan bakar alat dapur yang lazim digunakan untuk pemakaian kompor gas. Penyebutan elpiji adalah *slang* dari *Liquefied Petroleum Gas* atau LPG. Selain sebagai bahan bakar alat dapur, elpiji juga cukup banyak digunakan sebagai bahan bakar kendaraan bermotor seperti sepeda motor yang sudah dimodifikasi.

Menurut spesifikasinya, elpiji dibagi menjadi tiga jenis yaitu elpiji campuran, elpiji propana dan elpiji butana. Spesifikasi masing-masing elpiji tercantum dalam keputusan Direktur Jendral Minyak dan Gas Bumi Nomor: 25K/36/DDJM/1990. Di Indonesia, elpiji yang dipasarkan perusahaan milik negara (BUMN) Pertamina adalah elpiji campuran .

Sebagai mitra peneliti adalah Bapak Alexander yang memulai usahanya dari pedagang sayur selama 3 tahun , tetapi Bapak Alexander merasa menjadi pedagang sayur belum tepat sehingga pada tahun 2000 beralih usaha menjadi pangkalan minyak tanah sampai tahun 2007 yang berganti pula dengan konversi gas dari 2007 sampai sekarang dengan modal yang masih relatif kecil sekitar 20 jutaan ditambah pinjaman ke bank untuk menambah modal usahanya, sehingga akhirnya bisa membuka pangkalan gas sendiri pada tahun 2010 dan saat ini ada 50 warung yang di drop gas elpiji 3 kg kewarung – warung dengan harga Rp 18.000, dimana modal pertabung adalah Rp 15.000. Selain itu Bapak Alexander juga menjual gas berisi 12 kg sebanyak 20 tabung perhari pertabung dimana modalnya Rp 150.000 dengan harga jual Rp175.000 sambil berjalannya waktu pada tahun 2015 bapak Alexander melebarkan usahanya mencoba membuka air isi ulang pada awalnya sebanyak 50 galon, sampai sekarang permintaan terus meningkat sampai 100 galon perhari, para pemesan terdiri dari kebutuhan rumah tangga dengan harga 5.000 pergalon dan pemesan warung-warung dengan harga Rp 3.000 per galon. Bapak Alexander membawa gas 3 kg dan air galon menggunakan mobil pickup suzuki dan motor yang sudah di modifikasi untuk diantar ke rumah tangga. Saat ini hasil penjualan gas elpiji 3 kg perhari mencapai 150 tabung dengan harga Rp 18.000, sehingga total penerimaan sehari dari gas elpiji 3 kg rata-rata Rp 2.700.000,- per hari. Untuk gas besar hasil penjualan sehari Rp 3.500.000. Sedangkan air galon sehari sebanyak 70 galon, dimana rata-rata untuk warung seharga Rp 3.000 sehingga total penerimaan dari air isi ulang sehari rata-rata Rp 210.000 sehari ditambah untuk kebutuhan rumah tangga Rp 5.000 sebanyak 30 galon, jadi perhari hasil dari air isi ulang Rp150.000.

Dengan menggunakan tenaga kerja 2 orang yang di bayar upahnya per unit barang, rata rata upah mereka Rp100.000 perhari. Bila ditotal pendapatan Bapak Alexander per bulan dari gas 3 kg dari gas besarsebesar 64.800.000 dangan gas besar sebesar Rp 87.500.000 dari air isi ulang sebesar Rp 9.000.000. Total penerimaan rata-rata perbulan Rp. 161.300.000 dan keuntungan yang diambil sebesar 20 persen. Berarti rata rata keuntungan sebulan Rp 32.260.000 dikurangi membayar karyawan sebesar Rp 5.000000,- sehingga penghasilan dipotong biaya lain-lain sebesar Rp 25.000.000,-

Tipe Bapak Alexander bukanlah sebagai seorang yang berkerja di kantoran, tetapi sebagai wirausahawan yang bermula sebagai pedagang sayur kemudian beralih ke usaha minyak tanah dan akhirnya sekarang menjadi usahawan gas dan air isi ulang. Bapak Alexander saat ini sudah merasakan hasil usahanya dengan membeli mobil baru Toyota Rush pada tahun 2020.

Fungsi tim penulis disini adalah mendampingi Bapak Alexander untuk mencatat Pendapatan secara pembukuan sederhana, sehingga saat ini catatan Bapak Alexander sudah dikatakan rapih setelah penulis mendampingi terhitung mulai Juni 2022 sampai dengan Juli 2022.







